



Analisis SWOT sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keberhasilan Akreditasi Perpustakaan

Unyil

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
unyil@stainkepri.ac.id

Pauzi

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
pauzi@stainkepri.ac.id

Received: 14 September 2024

Accepted: 14 Juni 2025

Published: 24 Juni 2025

ABSTRACT - The purpose of this study is to analyze and describe SWOT Analysis as an Effective Strategy in Increasing the Success of Library Accreditation. The approach used is a qualitative descriptive method supported by IFAS and EFAS analysis and utilizing the SWOT approach to map the internal and external aspects of the library. The SWOT (Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats) study was carried out to assess the library as a whole, assess strengths and opportunities, and reduce weaknesses and threats. The results of the SWOT analysis supported by IFAS and EFAS, the facilities and infrastructure in the University X library are still not optimal, with limited facilities and inadequate internet access. The number of library visitors is also still low, the need for more effective promotional strategies, such as the use of social media and increasing the convenience of services. Strategies that can be applied include increasing the number of collections, optimizing services, strengthening governance, and utilizing digital technology in library promotion and services

Keywords: strategy; SWOT analysis; IFAS and EFAS; library accreditation

ABSTRAK - Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan Analisis SWOT sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keberhasilan Akreditasi Perpustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan dukungan analisis IFAS dan EFAS serta memanfaatkan pendekatan SWOT untuk memetakan aspek internal dan eksternal perpustakaan. Kajian SWOT (Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats) dilaksanakan guna menilai perpustakaan secara menyeluruh, menilai keunggulan dan kesempatan, serta mengurangi kelemahan, ancaman. Hasil analisis SWOT yang didukung oleh IFAS dan EFAS, sarana dan prasarana di perpustakaan Universitas X masih belum optimal, dengan fasilitas yang terbatas serta akses internet yang kurang memadai. Jumlah pengunjung perpustakaan juga masih rendah, perlunya strategi promosi yang lebih efektif, seperti pemanfaatan media sosial dan peningkatan kenyamanan layanan. Strategi yang dapat diterapkan mencakup peningkatan jumlah koleksi, optimalisasi layanan, penguatan tata kelola, serta pemanfaatan teknologi digital dalam promosi dan layanan perpustakaan

Kata kunci: strategi; analisis SWOT; IFAS dan EFAS; akreditasi perpustakaan

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat 164.610 perpustakaan, 2.057 perpustakaan pada lembaga pendidikan tinggi, 722 antaranya telah terakreditasi (RI, 2021). Akreditasi dapat dipandang sebagai tanda kepercayaan dan kualitas dalam pengelolaan lembaga, termasuk perpustakaan perguruan tinggi. Akreditasi perpustakaan melibatkan serangkaian langkah bertahap untuk memperoleh penilaian resmi dari Perpustakaan Nasional, yang mengindikasikan bahwa perpustakaan tersebut telah memenuhi standar operasional dan tata kelola yang telah ditetapkan (Supriyanto, 2023: 34)

Berdasarkan Pearce & Robinson, SWOT merupakan akronim yang meliputi aspek kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan yang memengaruhi suatu organisasi. SWOT merupakan sebuah metode terstruktur guna mengenali elemen-elemen serta pendekatan yang paling cocok dengan kondisi yang ada (Pearce & Robinson, 2014: 229).

Menurut Regulasi yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 10 Tahun 2018 mengenai

Alat atau perangkat Penilaian Pusat Informasi Perguruan Tinggi, Pasal 2, evaluasi pusat informasi perguruan tinggi mencakup enam unsur utama (Perpustakaan Nasional RI, 2018: 3). Keputusan Pimpinan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 303 Tahun 2022 tentang Alat Ukur Evaluasi Perpustakaan di Perguruan Tinggi, yang diterbitkan pada 12 Desember 2022, jumlah komponen penilaian bertambah menjadi Sembilan komponen (Perpustakaan Nasional RI, 2022: 5).

Penelitian ini memanfaatkan analisis SWOT serta IFAS dan EFAS untuk memetakan elemen-elemen dari lingkungan internal dan eksternal. Hal ini penting karena banyak perpustakaan yang mengalami penundaan dalam proses akreditasi perpustakaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah sumber daya manusia, anggaran, fasilitas, atau kurangnya dukungan dari pihak-pihak seperti rektor, ketua, atau pemangku kepentingan lainnya.

Urgensi dari penelitian ini adalah banyak perpustakaan yang mengalami kebingungan dalam memulai proses akreditasi, meskipun telah mendapatkan

berbagai bentuk dukungan. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dapat menjadi strategi yang efektif untuk membantu perpustakaan mengenali potensi internal dan eksternal secara lebih sistematis, sehingga mampu merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat dalam menghadapi proses akreditasi.

Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan strategi SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam proses perencanaan dan pengembangan perpustakaan guna meningkatkan keberhasilan pencapaian akreditasi.

B. LANDASAN TEORI

Strategi

Strategi diartikan sebagai serangkaian pilihan dan langkah yang mengarah pada penyusunan strategi guna meraih target organisasi (Sembiring et al., 2020).

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode evaluasi komprehensif terhadap keunggulan, keterbatasan, kesempatan, dan tantangan yang dihadapi oleh sebuah organisasi. Analisis SWOT berperan dalam membantu perpustakaan dalam menilai kapabilitas internal dan faktor

eksternal yang dapat memengaruhi prestasi kerja mereka (Kotler & Amstrong, 2016).

Analisis SWOT merupakan teknik yang digunakan untuk mengenali keunggulan, keterbatasan, peluang, dan tantangan yang dihadapi perpustakaan. Ancaman pada proses analisis SWOT didefinisikan sebagai kondisi merugikan dari kondisi eksternal yang tidak dapat dipengaruhi oleh perpustakaan (Sulistiani, 2018).

SWOT merupakan teknik penyusunan strategi yang diterapkan guna menilai keunggulan (*Strength*), keterbatasan (*Weakness*), kesempatan (*Opportunity*), dan risiko (*Threat*) yang ada di perpustakaan. Analisis dilakukan dengan menentukan sasaran atau obyek akan diteliti. Potensi dan keterbatasan suatu organisasi dikategorikan sebagai komponen internal yang mencerminkan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), kesempatan dan risiko berasal dari unsur luar yang mencerminkan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti, 2018).

Menurut Pearce dan Robinson, SWOT merupakan akronim dari keunggulan (*Strength*) serta kekurangan (*Weakness*) yang ada di dalam perpustakaan, serta

kesempatan (*Opportunities*) dan tantangan (*Threat*) yang dihadapi di lingkungan eksternal. Analisis SWOT merupakan metode yang terstruktur untuk mengenali elemen-elemen dan rencana yang paling tepat. Pendekatan berlandaskan keyakinan bahwa rencana yang efektif dapat mengoptimalkan keunggulan, kesempatan, serta mengurangi keterbatasan dan risiko. Anggapan dasar dapat berdampak besar dalam merancang strategi yang sukses jika dilaksanakan dengan tepat (Robinson, 2015).

Analisis ini secara rasional dapat mendukung prosedur penentuan keputusan yang berhubungan dengan arah, tujuan, dan misi perpustakaan. Oleh karena itu, SWOT dapat berfungsi sebagai sarana yang efisien dalam menganalisis berbagai elemen yang memengaruhi perpustakaan, membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam rangka menetapkan strategi yang tepat.

Matriks SWOT

Analisis matriks SWOT dalam menyusun sebuah rencana perlu dilakukan penilaian terhadap elemen-elemen internal dan eksternal. Analisis faktor-faktor ini harus dapat mengidentifikasi keunggulan (*Strength*) yang dimiliki oleh perpustakaan,

memahami kekurangan (*Weakness*) yang ada. Analisis aspek luar perlu mampu mengungkap peluang (*Opportunity*) yang tersedia bagi perpustakaan dan juga mengenali ancaman (*Threats*) yang dihadapi.

Analisis SWOT secara lebih mendalam, penting untuk mempertimbangkan elemen internal dan eksternal sebagai elemen kunci didalam analisis tersebut: (a) Elemen eksternal ini memengaruhi kesempatan (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) (b) Faktor internal ini berpengaruh terhadap pembentukan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*).

Matriks SWOT menunjukkan bagaimana perpustakaan mengantisipasi kesempatan dan tantangan yang berasal dari sekitar eksternalnya memanfaatkan keunggulan mengatasi kekurangan dimilikinya. Matriks ini memudahkan dalam mengembangkan berbagai strategi. Strategi alternatif yang dipilih harus ditujukan maksimalkan potensi dan atasi keterbatasan, serta mengambil keuntungan dari kesempatan yang ada, serta menghadapi risiko. Matriks SWOT dapat dihasilkan empat kategori strategi alternatif, yaitu :

(a) Strategi SO (*Strenght - Opportunity*)

rencana

tersebut dikembangkan berdasar pada pemikiran perpustakaan, yaitu melalui mengoptimalkan semua kekuatan yang ada guna mengambil serta memaksimalkan kesempatan yang ada

(b) Strategi ST (*Strenght - Threath*) yaitu rencana tersebut dikembangkan berdasar pada keunggulan yang dimiliki perpustakaan guna menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi

(c) Strategi WO (*Weakness - Opportunity*) pendekatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan kesempatan yang tersedia guna mengurangi keterbatasan yang ada

(d) Strategi WT (*Weakness - Threath*) rencana ini berlandaskan pada tindakan pertahanan, bertujuan untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan perpustakaan dan sambil menjauhi risiko-risiko yang ada (Mudraja Kuncoro, 2015).

Akreditasi Perpustakaan berdasarkan analisis SWOT

Akreditasi perpustakaan adalah serangkaian aktivitas bertahap yang bertujuan untuk memperoleh pengakuan resmi dari Perpustakaan Nasional, yang menunjukkan bahwa institusi perpustakaan telah memenuhi syarat menjalankan operasional dan manajemen perpustakaan (Supriyanto, 2023: 34).

Tertundanya akreditasi yang dialami oleh banyak perpustakaan perguruan tinggi disebabkan oleh pengelola yang hanya fokus pada kelemahan perpustakaan. Hal ini sebenarnya belum tentu akurat, karena pengukuran yang mereka lakukan bersifat subjektif dan tidak didasarkan pada analisis SWOT dengan alat ukur akreditasi. Perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi seharusnya melaksanakan analisis SWOT terhadap sembilan komponen akreditasi perpustakaan, dengan hasil dari analisis SWOT tersebut dapat mengetahui tindakan-tindakan apa yang sesuai dilakukan untuk akreditasi perpustakaan.

C. METODE

Studi ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan dukungan analisis IFAS dan EFAS serta memanfaatkan pendekatan SWOT untuk memetakan aspek internal dan eksternal perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan Analisis SWOT sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keberhasilan Akreditasi Perpustakaan.

Subjek penelitian mencakup individu atau entitas yang memiliki keterkaitan

dengan variabel penelitian maupun kendala penelitian. Subjek penelitian meliputi petugas perpustakaan serta pihak yang terlibat langsung dalam proses akreditasi, seperti Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Tenaga Teknis, dan pihak lain yang berperan di perpustakaan.

Objek penelitian adalah strategi yang diterapkan oleh perpustakaan dalam mewujudkan akreditasi perpustakaan, yang dikaji melalui analisis SWOT berdasarkan sembilan komponen utama akreditasi perpustakaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Komponen Akreditasi

Tabel 1. Unsur, parameter, skor, dan tingkat penilaian akreditasi perpustakaan di institusi pendidikan tinggi

NO	KOMPONEN	JUMLAH INDIKATOR KUNCI (IK)	SKOR MAKSIMUM	BOBOT
1	Koleksi Perpustakaan	18	90	15
2	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	15	75	10
3	Pelayanan Perpustakaan	15	75	20
4	Tenaga Perpustakaan	10	50	15
5	Penyelenggaraan Perpustakaan	9	45	10
6	Pengelolaan Perpustakaan	6	30	15
	KOMPONEN PENDUKUNG			
7	Inovasi dan Kreativitas	5	25	5
8	Tingkat Kegemaran Membaca	4	20	5
9	Index pembangunan literasi masyarakat	4	20	5
Jumlah		86	430	100

Sumber: Panduan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Direktorat Standarisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional RI, 2022: 3)

2. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal (IFAS dan EFAS)

Di Perpustakaan Universitas X ditemukan beberapa kekuatan. Kekuatan merupakan aspek positif atau keunggulan yang dimiliki Perpustakaan Universitas X yaitu Pendirian Perpustakaan, Struktur Organisasi Perpustakaan, Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), dan Program Kerja Perpustakaan.

Kelemahan adalah aspek negatif atau kekurangan yang dimiliki Perpustakaan Universitas X yaitu Koleksi Perpustakaan, Fasilitas, dan Infrastruktur, serta Layanan Perpustakaan.

Peluang yang dapat diraih oleh Perpustakaan Universitas X yaitu Tenaga Perpustakaan, Pengelolaan Perpustakaan, Inovasi dan Kreativitas dalam Perpustakaan, serta Indeks Pembangunan Literasi Komunitas.

Ancaman dan kendala yang dapat mengganggu akreditasi perpustakaan Universitas X yaitu jumlah pengunjung perpustakaan, jumlah koleksi yang dimanfaatkan oleh pengunjung, serta jumlah pengunjung yang memanfaatkan repositori.

3. Penentuan Strategi SO, ST, WO, WT : SO (Strenght - Opportunity)

a. Mengembangkan Program Kerja Staf Perpustakaan

- b. Mendorong Inovasi dan Kreativitas dalam Perpustakaan
- c. Memajukan Indeks Pengembangan Literasi Komunitas di Perpustakaan

ST (*Strenght - Threath*)

- a. Meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan
- b. Meningkatkan jumlah koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pengunjung
- c. Menambah jumlah pengguna perpustakaan dengan menggunakan *repository*

WO (*Weakness - Opportunity*)

- a. Menambah total kumpulan bahan pustaka
- b. Memperbesar Fasilitas dan Infrastruktur Perpustakaan
- c. Memperbaiki Layanan Perpustakaan
- d. Memperkuat layanan perpustakaan dalam mendukung literasi masyarakat

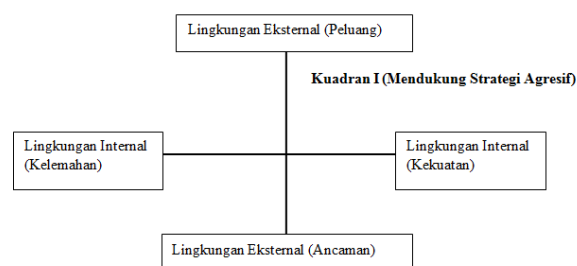
WT (*Weakness - Threath*)

- a. Menambah kuota pengguna dengan menggunakan koleksi perpustakaan
- b. Memperbaiki fasilitas dan infrastruktur pada koleksi perpustakaan

- c. Meningkatkan layanan perpustakaan bagi pengunjung yang menggunakan *repository*

4. Pemetaan Grafik dan Penempatan Posisi Strategis

Gambar 1: Diagram Analisis SWOT



Sumber: Unyil, 24 Oktober 2023

Hasil perhitungan nilai dan setelah di rata-ratakan maka untuk hasil yang di dapat adalah peluang dan kekuatan 9 komponen akreditasi perpustakaan memiliki nilai terbesar. Maka untuk posisi strategis 9 komponen akreditasi perpustakaan Universitas X saat ini ada pada kuadran I yaitu merupakan situasi yang sangat menguntungkan, perpustakaan Universitas X memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan

pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

E. SIMPULAN

Hasil perhitungan nilai dan setelah di rata-ratakan maka untuk hasil yang di dapat adalah peluang dan kekuatan 9 komponen akreditasi perpustakaan memiliki nilai terbesar. Maka untuk posisi strategis 9 komponen akreditasi perpustakaan Universitas X saat ini ada pada kuadran I yaitu merupakan situasi yang sangat menguntungkan.

Perpustakaan Universitas X memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Pustakawan di Universitas X harus mengimplementasikan strategi yang direncanakan agar perpustakaan dapat memenuhi 9 komponen yang ada pada instrument akreditasi. Strategi dapat menambah koleksi perpustakaan. Pustakawan juga dapat bekerja sama dengan dosen dan mahasiswa untuk mengetahui kebutuhan literatur yang diperlukan penelitian.

Pustakawan juga perlu memperhatikan aspek pengelolaan perpustakaan yang baik. Mereka harus merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan koleksi secara sistematis, termasuk proses pengadaan, pengolahan, dan pemeliharaan koleksi. Pustakawan juga harus memperhatikan tata letak perpustakaan yang nyaman dan efisien bagi pengguna, serta memastikan tersedianya fasilitas yang memadai seperti ruang baca dan akses internet.

Kepala Perpustakaan dan pustakawan di Universitas X melakukan perubahan berupa kebijakan untuk mendukung supaya terwujudnya akreditasi perpustakaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Standarisasi dan Akreditasi
Perpustakaan Nasional RI. (2022).
*Instrumen Akreditasi Perpustakaan
Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat
Standarisasi dan Akreditasi
Perpustakaan Nasional RI.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edii13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga. Diambil dari <https://onsearch.id/Record/IOS3774.JAKPU000000000104021>

- Mudraja Kuncoro. (2015). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. Diambil dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=607807>
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2014). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perpustakaan Nasional RI. (2018). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Diambil dari https://digilib.isi.ac.id/5661/1/Perka_Nomor_10_Tahun_2018_tentang_Instrumen_Akreditasi_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi.pdf
- Perpustakaan Nasional RI. (2022). *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 303 Tahun 2022 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Diambil dari https://akreditasiperpustakaan.com/wp-content/uploads/2024/02/SK_303_2022_Instrumen_Akreditasi_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi_compressed.pdf
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=--kqQF4AAAAJ&hl=en>
- RI, S. P. (2021). *Data Akreditasi Perpustakaan Berdasarkan Provinsi*. Diambil dari <https://satudata.perpusnas.go.id/index.php/2022/03/10/data-akreditasi-perpustakaan-2/>
- Robinson, P. (2015). *Strategic Management: Strategic Formulation and Implementation edisi ke 3*. U.S.A. Diambil dari <https://onsearch.id/Author/Home?author=John+A.+Pearce%2C+Richard+B.+Robinson>
- Sembiring, Josua, M., & Fatihudin, D. (2020). *Manajemen Strategi: Dari Teori Ke Praktek*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media. Diambil dari <https://repository.um-surabaya.ac.id/4897/>
- Sulistiani, D. (2018). *Analisis SWOT sebagai Strategi Perusahaan dalam Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jurnal

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Diambil dari <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/view/2725>

Supriyanto. (2023). *Kebijakan Standarisasi dan Akreditasi Perpustakaan*. Jakarta: Direktorat Standarisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional.
Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=S2b94jJcsNs>